

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan artinya donasi yang disengaja diberikan pada anak dalam pertumbuhan jasmani dan rohaninya buat mencapai tingkat kedewasaan. Melalui pendidikan, siswa bisa memperoleh sejumlah keterampilan, kemampuan, serta pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu. Karakter peserta didik jua terbentuk melalui pendidikan yang diperolehnya, baik secara positif maupun negatif.

Keberlangsungan pendidikan sangat terkait dengan proses kegiatan belajar mengajar pada dalam kelas, yang tak jarang diklaim menggunakan KBM. Dalam proses KBM tadi, manajemen kelas atau pengelolaan kelas yang baik diperlukan buat membangun lingkungan pembelajaran yang baik dan kondusif.

Upaya peningkatan keefektifan pembelajaran, seseorang pengajar haruslah pandai pada manajemen kelas supaya proses pembelajaran mampu berjalan menggunakan efektif dan optimal. Tujuan manajemen kelas di hakikatnya sudah terkandung pada tujuan pendidikan. Secara umum tujuan manajemen kelas artinya penyediaan fasilitas pada banyak sekali aktivitas proses belajar peserta didik pada lingkungan sosial, emosional dan intelektual dalam kelas. Fasilitas yg disediakan itu memungkinkan peserta

didik belajar serta bekerja, terciptanya suasana sosial yg memberikan kepuasan terhadap peserta didik.<sup>1</sup>

Salah satu faktor penentu keberhasilan peserta didik pada pembelajaran PAI artinya guru. Karena itu, pengajar wajib mengetahui keterampilan mengajar dalam melakukan proses pembelajaran. Salah satu keterampilan yg harus dimiliki oleh pengajar dalam pembelajaran artinya keterampilan mengelola kelas. Hal ini bukti bahwa pengajar tidak hanya memperhatikan materi yang akan diajarkan saja namun jua seorang pengajar perlu memperhatikan keadaan kelas. Keberhasilan guru pada mengajar bisa dikatakan berhasil bila guru dapat menguasai kelas, serta berpeengaruh baik pada peserta didik dan terciptanya pembelajaran yg efektif.<sup>2</sup>

Disiplin belajar peserta didik adalah satu kunci yg bisa mewujudkan suasana belajar menjadi aman serta optimal. Idealnya peserta didik yang mengikuti pembelajaran di kelas mempunyai perhatian yang baik saat belajar, dapat mematuhi rapikan tertib, menepati jadwal atau waktu, bisa berpartisipasi aktif, mempunyai kesopanan, mempunyai kehadiran yang baik di kelas. Inti asal implementasi disiplin belajar siswa merupakan kehadirannya di kelas, bagaimana seorang peserta didik bisa dikatakan disiplin jika kehadiran di kelasnya kurang.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Rizda Nirmala Sari, *Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 6, No. 1 Tahun 2022. 1741.

<sup>2</sup> Ketrin Datupongbe, *Penerapan Keterampilan Mengelola Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAK Kelas VIII C Sesi Dua di SMP Kristen Sangalla*, Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, Vol. 2, No. 2, Desember 2022, 138 <http://masokan.iakn-toraja.ac.id> diakses pada tanggal 07 mei 2024 pukul 03.07.

<sup>3</sup> Bella Puspita Sari & Hady Siti Hadijah, *Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas (Improving Student's Learning Discipline Through Clasroom Management)*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 2, No. 2, Juli 2017, 122-123

Kedisiplinan sendiri asal kata disiplin yang berasal dari bahasa latin disciplina yang menunjuk pada aktivitas belajar serta mengajar. Sedangkan kata bahasa Inggrisnya yaitu discipline yang berarti a). Tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku , dominasi diri. b). Latihan menghasilkan, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral. c). eksekusi yang diberikan buat melatih atau memperbaiki. d). formasi sistem-sistem atau peraturan-peraturan bagi tingkah laku . Suratman memberikan pengertian disiplin menjadi suatu ketaatan yg benar-benar-sungguh.

Untuk mempertinggi keefektifan pembelajaran, terutama dalam bidang studi Pendidikan kepercayaan Islam (PAI), seorang guru perlu memperhatikan manajemen kelas yang baik. Guru wajib mampu mengelola kelas supaya proses pembelajaran berlangsung efektif serta optimal. Manajemen kelas meliputi kegiatan akademik seperti perencanaan, aplikasi, serta evaluasi pembelajaran, dan aktivitas administratif yang meliputi penataan ruangan, pengelompokan siswa, penegakan disiplin, pengadaan tes, pengorganisasian kelas, pencatatan, serta pelaporan.

Menggunakan manajemen kelas yang baik, peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar, terutama karena suasana kelas yang teratur sangat krusial buat kenyamanan serta penekanan mereka selama pelajaran. Bila pembelajaran PAI dilakukan dalam suasana yang kondusif dan rekreatif,

hal ini akan mendorong peserta didik untuk membuat potensi kreativitas mereka.

Berdasarkan Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh peneliti di salah satu lembaga pendidikan yaitu SMPN 2 Pamekasan. Sekolah tersebut artinya lembaga pendidikan yang telah menerapkan efektivitas manajemen kelas terhadap kedisiplinan belajar dalam pembelajaran PAI peserta didik dengan baik, dan dikembangkan sinkron dengan kebutuhan serta kemampuan pendidik serta siswa yang telah diadaptasi dengan visi serta misi sekolah. Peningkatan pembelajaran dan disiplin siswa yang telah dilaksanakan pada SMPN 2 Pamekasan bisa ditinjau asal bagaimana siswa mengikuti serta melaksanakan pembelajaran dengan sangat disiplin. saat siswa mengikuti dan melaksanakan pembelajaran menggunakan baik, maka akan simpel siswa pada memahami materi pembelajarannya.

Para peserta didik wajib mempunyai buku pegangan buat mengkaji materi pembelajaran yang akan dibahas. Sedangkan pendidik sebelum masuk menyampaikan tugas pada siswa buat mempersiapkan materinya serta akan dibahas ketika pembelajaran sudah dimulai. Hal tadi sudah diterapkan pada seluruh siswa dilembaga tersebut. Jika terdapat peserta didik yang melanggar aturan-aturan yang telah diterapkan maka siswa diberikan hukuman yang bekerjasama menggunakan mata pelajaran seperti menghafal al-qur'an.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Wawancara Langsung Dengan Bapak Turmidzi Selaku Guru PAI SMPN 2 Pamekasan, Jum'at 17 Mei 2024, Pukul 09.30 WIB.

Sesuai uraian tersebut, peneliti tertarik buat mengambil dan mengangkat judul “Efektivitas Manajemen Kelas Terhadap Kedisiplinan Belajar dalam Pembelajaran PAI siswa Kelas VIII di SMPN 2 Pamekasan”.

#### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana upaya efektivitas manajemen kelas terhadap kedisiplinan belajar dalam pembelajaran PAI siswa kelas VIII di SMPN 2 Pamekasan?
2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat efektivitas manajemen kelas terhadap kedisiplinan belajar dalam pembelajaran PAI siswa kelas VIII di SMPN 2 Pamekasan?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui upaya efektivitas manajemen kelas terhadap kedisiplinan belajar dalam pembelajaran PAI siswa kelas VIII di SMPN 2 Pamekasan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat efektivitas manajemen kelas terhadap kedisiplinan belajar dalam pembelajaran PAI siswa kelas VIII di SMPN 2 Pamekasan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian yaitu mempunyai dua manfaat seperti berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan efektivitas manajemen kelas

terhadap kedisiplinan belajar dalam pembelajaran PAI. Adapun hal ini di informasikan secara akurat dan dilengkapi dengan dokumen-dokumen penunjang lainnya sebagai tambahan informasi agar fokus penelitian yang telah ditetapkan bisa diuraikan.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan tambahan ilmu, serta mempersiapkan diri sebagai pendidik dan tenaga kependidikan dalam mempraktekkan penelitian ini mengenai efektivitas manajemen kelas terhadap kedisiplinan belajar dalam pembelajaran PAI siswa kelas VIII di SMPN 2 Pamekasan.

### b. Bagi Guru

Diharapkan dengan adanya penelitian tentang efektivitas manajemen kelas terhadap kedisiplinan belajar dalam pembelajaran PAI siswa kelas VIII di SMPN 2 Pamekasan dapat memberikan masukan dan sumbangan dalam meningkatkan keefektifitasan manajemen kelas terhadap kedisiplinan belajar dalam pembelajaran PAI siswa di kelas.

### c. Bagi SMP Negeri 2 Pamekasan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pengembangan pendidikan dan dapat memberikan informasi penting tentang bagaimana lingkungan kelas dan interaksi guru-siswa

mempengaruhi kedisiplinan, serta bisa diterapkan untuk menciptakan budaya belajar yang kondusif di SMPN 2 Pamekasan.

d. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini bisa dijadikan landasan mahasiswa dalam mengembangkan penelitian ini dan dijadikan referensi penting bagi perpustakaan IAIN Madura agar hasil penelitian ini dapat ditindak lanjuti oleh peneliti selanjutnya.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi inspirasi, referensi, perbandingan antar teori yang di dapat dari buku ajar dengan keadaan lapangan yang sesungguhnya, dan gambaran bagi peneliti selanjutnya serta bisa dikembangkan lebih sempurna, khususnya dalam dunia manajemen pendidikan. Serta untuk memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti selanjutnya di SMPN 2 Pamekasan untuk menghasilkan penelitian yang lebih sempurna.

## **E. Definisi Istilah**

Ada beberapa istilah yang perlu didefinisikan agar pembaca memiliki pemahaman yang jelas dalam memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Efektivitas manajemen kelas adalah perilaku yang kompleks yang digunakan oleh guru untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi

kelas yang kondusif agar siswa dapat mencapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.

2. Kedisiplinan pembelajaran PAI adalah sikap yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan pada tata tertib belajar di mata pelajaran PAI, untuk memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam yang telah diyakini.

Sehingga dari paparan diatas dapat diartikan bahwa efektivitas manajemen kelas terhadap kedisiplinan belajar dalam pembelajaran PAI adalah perilaku yang digunakan oleh pendidik untuk menunjukkan kepatuhan terhadap tata tertib di dalam kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik.

#### **F. Kajian Terdahulu**

Dari beberapa definisi istilah yang telah dijabarkan di atas, sehingga dapat disimpulkan bahwa “Efektivitas Manajemen Kelas Terhadap Kedisiplinan Belajar dalam Pembelajaran PAI siswa” yaitu untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan belajar yang ada di kelas khususnya pelajaran PAI pada siswa.

Kajian terdahulu merupakan penelusuran terhadap karya ilmiah atau hasil penelitian yang dilakukan oleh orang lain, dimana dalam hal ini dijadikan sebagai pedoman dan bahan pertimbangan terhadap penelitian yang sudah ada dalam penyusunan skripsi ini. Berikut beberapa penelitian yang pernah dilakukan, antara lain yaitu:



1. Novia Fatma, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Skripsi, “Efektivitas Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Muallimin UNIVA Medan Kecamatan Medan Amplas”.<sup>5</sup> Dalam skripsi ini menjelaskan tentang efektivitas manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, penelitian ini menjelaskan pelaksanaan manajemen kelas yang ada di MTs Muallimin UNIVA Medan. Pelaksanaan manajemen kelas yang ada di MTs Muallimin UNIVA Medan yang melibatkan guru atau wali kelas dalam mengatur kelas secara efektif, kreatif, dan inovatif. Dan menjelaskan dalam pelaksanaan manajemen kelas di MTs Muallimin ada faktor penghambat pada sarana dan prsarannya yang sangat kurang dan kurang profesionalnya guru dalam menjalankan manajemen kelas. Serta di MTs Muallimin Univa Medan memiliki banyak prestasi didapat seperti pelaksanaan olimpiade matematika dan sebagainya.
2. Khusna Rahma Denti, Institut Agama Islam Negeri Metro, Skripsi, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawah Barat”.<sup>6</sup> Dalam skripsi ini menjelaskan tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, sehingga hasil penelitian

---

<sup>5</sup> Novia Fatma, “Efektivitas Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Muallimin UNIVA Medan Kecamatan Medan Amplas” (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, 2020).

<sup>6</sup> Khusna Rahma Denti, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawah Barat” (Institut Agama Islam Negeri Metro, Metro, 2019).

skripsi ini menyatakan guru hendaknya guru menjadi contoh bagi siswa, misalnya datang tepat waktu dan hindari datang terlambat masuk ke kelas. Dan dalam skripsi ini juga menjelaskan tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kedisiplinan belajar seperti melaksanakan sholat berjama'ah, membaca al-qur'an sebelum pelajaran dimulai, serta memberikan sanksi atau hukuman kepada siswa apabila melanggar tata tertib sekolah.

Dalam kajian terdahulu di atas dapat saya temukan beberapa perbedaan yang akan mendukung penelitian saya dimana memiliki perbedaan tempat dan objeknya, yang pertama peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama meneliti tentang efektivitas manajemen kelas dan perbedaan dari peneliti terdahulu sekarang adalah, jika peneliti terdahulu berfokus pada peningkatan prestasi belajar siswanya, sedangkan peneliti sekarang meneliti difokuskan pada kedisiplinan pembelajaran PAI. Kedua, peneliti terdahulu meneliti tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, sedangkan peneliti sekarang meneliti tentang kedisiplinan belajar dalam pembelajaran PAI.